

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang digunakan guna mendapatkan data dengan tujuan menyelesaikan permasalahan secara ilmiah. Metodologi penelitian merupakan suatu cara mengkaji dalam mempelajari prinsip-prinsip yang terkandung dalam penelitian.¹ Metode yang digunakan di sini adalah metode yang rasional, empiris, dan sistematis.² Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menggunakan jenis dan pendekatan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah kajian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari buku, jurnal, artikel, aplikasi digital hadis atau media massa. Penelitian yang demikian dalam kajian Hadis disebut dengan penelitian ma'anil hadis. Dalam hal ini, penulis meneliti dan menelusuri semua data yang berkaitan dengan masalah yang diangkat guna mendapatkan pemaknaan yang mendalam dan komprehensif. Dilihat dari bentuk permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. Penelitian ini bersifat Deskriptif, yakni penelitian untuk menggambarkan serta memaparkan secara detail dan jelas dari fokus penelitian. Dalam penelitian yang bersifat deskriptif, penulis tidak boleh mencampur aduk keadaan sebenarnya dari permasalahan yang diteliti dengan interpretasinya sendiri. Secara teoritis, penulis bersikap seperti kamera yang menangkap gambar dengan detail dan rincian secara orisinal dan tidak dibuat-buat serta dianggap wajar oleh pembaca.³ Dengan penjelasan tersebut, penulis akan memberikan gambaran pemaknaan/pemahaman dari hadis semiotik perspektif semiotika Umberto Eco.

¹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 41.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 5.

³ Muhammad Mansur, *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al Qur'an (Dalam Penelitian Living Qur'an dan Hadits)* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), 107.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan cara berfikir peneliti dalam memilih ruang bahasan yang diharap mampu memberi kejelasan dari isi karya ilmiah. Melalui pendekatan maanil hadis dan semiotika hadis dan hal lain yang berkaitan dengan hadis Nabi diharapkan mampu memberi penjelasan secara mendetail, jelas dan komprehensif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu menggunakan metode penalaran induktif dan tidak melakukan penelitian diluar data yang menerima atau menolak dari dugaan jawaban yang dilakukan sebelum dilakukannya penelitian. Metode pendekatan kualitatif tidak mengkaitkan data-data matematis. Data yang dikumpulkan mengambil bentuk verbal bukan angka.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok bahasan dalam penelitian mengenai aspek-aspek yang dikritisi.⁴ Pada dasarnya objek penelitian merupakan inti pembahasan dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang diteliti merupakan hadis semiotik yang dipahami menggunakan perspektif semiotika Umberto Eco.

C. Sumber Data

Menurut Beni Ahmad, sumber data merupakan sebuah naskah yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian dan bersifat informatif bagi pencarian objek yang dikaji.⁵ Dalam penentuan sumber data, pada penelitian ini penulis membagi sumber data menjadi dua sumber data di antaranya sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada penulis.⁶ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data primer sebagai berikut:

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34–35.

⁵ Beni Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 129.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

- a. Hadis tentang panjang tangan yang terdapat pada riwayat Bukhari 1331, Muslim 4490, Nasa'i 2494, Ahmad 23752, Ibnu Hibban 1670.
 - b. Hadis tentang orang mukmin makan dengan satu usus dan orang kafir makan dengan 7 usus yang terdapat pada riwayat Bukhari 4974, 4978, Muslim 3841-3842, Ibnu Majah 3247-3249, Darimi 1953-1954, Ahmad 14050.
 - c. Hadis tentang surga di bawah naungan pedang yang terdapat pada riwayat Bukhari 2607, 2744, Muslim 3276, 3521, Tirmidzi 1583, Abu Daud 2261, Ahmad 18326.
 - d. Hadis tentang Nabi Saw yang akan membakar rumah mereka yang tidak sholat yang terdapat pada riwayat Bukhari 608, 2242, 6683 Muslim 1041, Abu Daud 461, Nasa'i 839, Ibnu Majah 783.
 - e. Buku yang berjudul "*A Theory of Semiotics*" karya Umberto Eco yang akan digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini.
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada penulis/pengumpul data.⁷ Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder di antaranya adalah hadis-hadis yang memiliki tema mirip dengan hadis semiotik yang dikaji. Selain itu, penulis mengambil buku, jurnal, artikel dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penggunaan semiotika Umberto Eco dan aplikasi semiotika dalam hadis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian ma'anil hadis, sehingga alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu studi dokumentasi dan argumentasi.⁸ Objek penelitian ma'anil hadis ini menggunakan ilmu dari semiotika Umberto Eco sehingga terdapat beberapa jenis data yang dikumpulkan, yaitu hadis semiotik dari kitab hadis yang ada (baik secara fisik maupun digital), karya ilmiah yang berbicara mengenai ma'anil hadis (baik dari buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya), dan karya ilmiah yang berbicara mengenai semiotika Umberto Eco.

⁷ Sugiyono, 309.

⁸ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 2–3.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari kajian pustaka (seperti buku, artikel, jurnal, hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi) dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam beberapa kategori kemudian menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan memilih data yang penting untuk dikaji serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami baik diri sendiri maupun orang lain.⁹

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian hadis dengan tiga objek utama yaitu analisis analisis sanad, analisis matan hadis semiotik, dan analisis pemaknaan menggunakan teori semiotika Umberto Eco. Pada analisis sanad, penulis menggunakan metode *Takhrīj* hadis, karena *Takhrīj* hadis merupakan langkah awal dalam penelitian ma'anil hadis. Dengan *Takhrīj* hadis, maka dapat ditemukan di mana saja hadis yang diteliti berada. Selain itu, *Takhrīj* hadis juga berguna dalam menelusuri adanya syahid dan mutabi' pada sanad hadis yang diteliti.¹⁰ Untuk mengetahui kualitas hadis secara cepat, penulis mengutip pendapat ulama hadis yang telah meneliti hadis tersebut sebelumnya. Setelah melakukan analisis sanad, penulis selanjutnya melakukan analisis pada matan hadis yang dikaji. Adapun dalam penelitian matan ini menggunakan beberapa pendekatan dalam memahami hadis Nabi Saw, di antaranya pendekatan bahasa, historis, sosiologis, sosio-historis, antropologis, atau psikologis. Analisis matan secara singkat dapat ditemukan pada kitab syarh hadis yang terkait. Pada analisis yang ketiga, yaitu analisis pemaknaan hadis menggunakan teori semiotika Hadis. Penulis mengkaitkan analisis matan hadis dengan analisis pemaknaan menggunakan semiotika Umberto Eco sehingga nanti mendapatkan pemaknaan yang komprehensif.

Adapun dalam penyelesaiannya, penulis mengambil langkah pertama dengan *Takhrīj* hadis dan menelusuri pendapat ulama mengenai kualitas hadis tersebut, kemudian melanjutkan analisis matan dengan mengutip syarh hadis dari kitab-kitab syarh hadis, dan langkah terakhir mengkaitkan pemaknaan yang telah didapat dengan menggunakan teori semiotika guna menelusuri makna

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)*, 333.

¹⁰ Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), 42.

tersembunyi yang belum dapat ditangkap dengan pendekatan ma'anil hadis.

